

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN TAPANULI UTARA
PERIODE 2018 – 2022**



DISUSUN OLEH:

HARIS APRIANDO NABABAN (12190519)

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2022/2023

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Haris Apriando Nababan
NIM : 12190519
Program studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN
TAPANULI UTARA PERIODE 2018-2022”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 07 Juli 2022

Yang menyatakan



Haris Apriando Nababan
NIM : 12190519

HALAMAN PENGANTAR

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat – Syarat

Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi



Disusun Oleh:

HARIS APRIANDO NABABAN

12190519

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

“ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TAPANULI UTARA PERIODE 2018-2022”

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

HARIS APRIANDO NABABAN

12190519

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk menerima salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada tanggal (27 Juni 2023)

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., CA.
(Dosen Penguji)



2. Eka Adhi Wibowo, SE., M.Sc
(Dosen Penguji)



3. Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M.Si.
(Ketua Tim/Dosen Pembimbing)



Yogyakarta, 04 Juli 2023

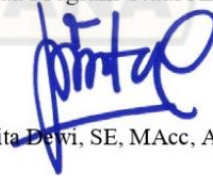
Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.



Christine Novita Dewi, SE, MAcc, Ak, CA. CMA.,CPA.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

“ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TAPANULI UTARA PRIODE 2018-2022” Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagai syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 11 Juni 2023



Haris Apriando Nababan

12190519

HALAMAN MOTTO

“Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang Tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal” (Yohanes 3:16).

“Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri, akuilah dia dalam segala lakumu, maka ia akan meluruskan jalanmu”.

-AMSAL 3:5-6

Belajar tanpa berpikir itu tidaklah berguna, tapi berpikir tanpa belajar itu sangatlah

berbahaya

~ Ir. Soekarno ~

Tegaklah ke langit luas

Atau awan yang mendung

Kita tidak pernah menanamkan apa-apa

Kita tidak akan pernah kehilangan apa-apa

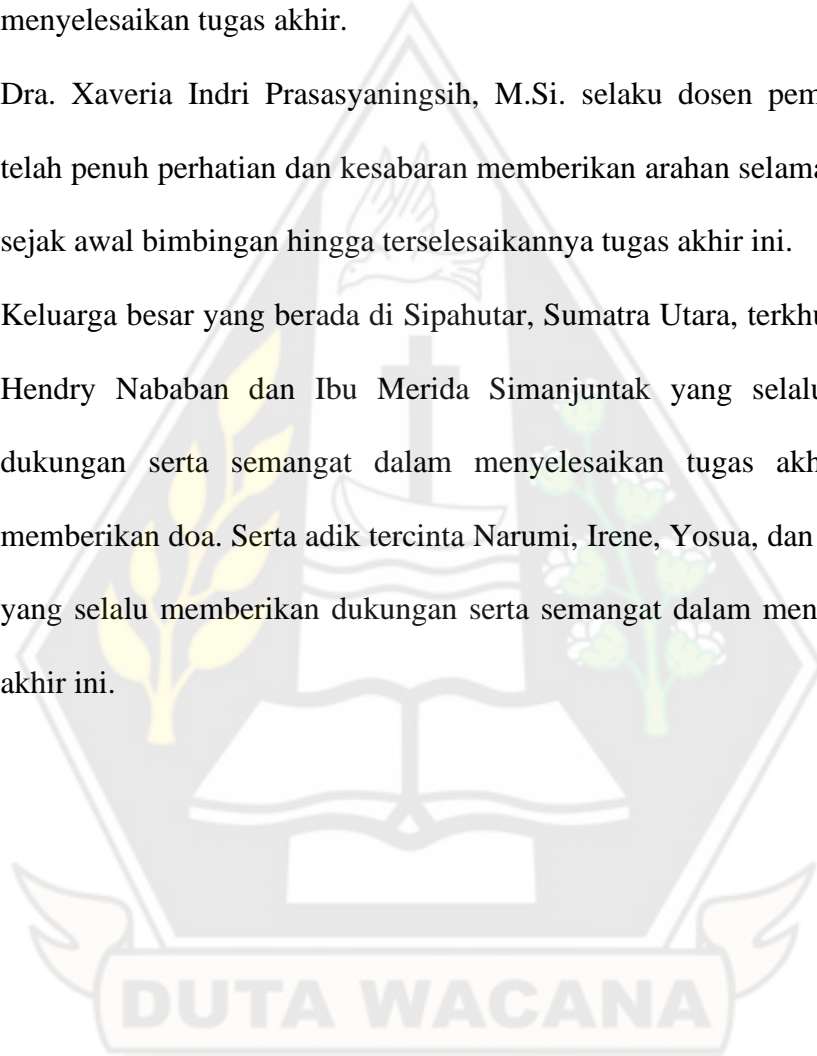
~ Soe Hok Gie ~

DUTA WACANA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan penulis kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang selalu menyertai, memberikan kekuatan, dan kesehatan dalam menempuh Pendidikan di Yogyakarta, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir.
2. Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah penuh perhatian dan kesabaran memberikan arahan selama membimbing sejak awal bimbingan hingga terselesaikannya tugas akhir ini.
3. Keluarga besar yang berada di Sipahutar, Sumatra Utara, terkhususnya Bapak Hendry Nababan dan Ibu Merida Simanjuntak yang selalu memberikan dukungan serta semangat dalam menyelesaikan tugas akhir dan selalu memberikan doa. Serta adik tercinta Narumi, Irene, Yosua, dan Putri Nababan yang selalu memberikan dukungan serta semangat dalam mengerjakan tugas akhir ini.



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

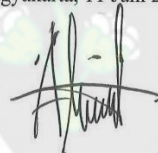
1. Bapak Dr. Perminas Pangeran, S.E, M.Si., CSA., CRP. selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
2. Ibu Christine Novita Dewi, SE., M.Acc., Ak., CA., CPA. selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
3. Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M.Si. selaku dosen pembimbing Yang telah sepenuh hati memberikan arahan dan bimbingan dengan penuh kesabaran.
4. Keluarga besar yang berada disipautar Sumatra Utara, terkhususnya Bapak Hendry Nababan dan Ibu Merida Simanjuntak yang selalu memberikan dukungan serta semangat dalam menyelesaikan tugas akhir dan selalu memberikan doa. Serta adik tercinta Narumi, Irene, Yosua, dan Putri yang selalu memberikan dukungan serta semangat dalam mengerjakan tugas akhir ini.
5. Kepada Saudari Nevia Tio Rombe yang selalu membantu dan memberikan support yang luar biasa kepada penulis

6. Kepada Along Timang Tandeboyong, Kurnianto Surya Putra, Efradus Timotius Ayomi, Eben Ezer Manik, dan Araz Rumbiak (Polong) yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis hingga terselesaikannya tugas akhir ini.

7. Kepada seluruh saudara/i saya di Keluarga Pecinta Pengamat Lingkungan dan Alam (GAPPALA UKDW) serta teman teman seperjuangan saya di Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) yang sudah menemani penulis disaat jenuh

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Yogyakarta, 11 Juni 2023



Haris Apriando Nababan



DUTA WACANA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Kontribusi Penelitian.....	3
1.5. Batasan Penelitian.....	3
BAB II.....	4
TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Landasan Teori.....	4
2.1.1 Teori Keagenan.....	4
2.1.2 Otonomi Daerah.....	5
2.1.3 Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).....	5
2.1.4 Pengertian Kinerja Keuangan.....	7
2.1.5 Analisis Rasio Keuangan.....	8
2.2 Penelitian Terdahulu.....	10
BAB III.....	12

METODE PENELITIAN.....	12
3.1 Jenis Penelitian	12
3.3. Metode Analisis.....	12
3.4 Langkah Langkah Penelitian	12
3.5 Analisis Rasio Keuangan.....	13
3.5.1. Rasio Kemandirian Keuangan Daerah.....	13
3.5.2. Rasio Derajat Desentralisasi	13
3.5.3. Rasio Ketergantungan Keuangan Daerah	14
3.5.4. Rasio Efektivitas Pendapatan Asli Daerah (PAD).....	14
3.5.5. Rasio Efisiensi Keuangan Daerah.....	14
3.5.6. Rasio Pertumbuhan	15
3.5.7. Rasio Keserasian.....	15
3.6 Gambaran Umum	15
BAB IV	17
ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN	17
4.1 Analisis Hasil dan Pembahasan.....	17
4.1.1 Analisis Rasio Keuangan	17
4.1.2 Analisis SWOT	27
BAB V.....	32
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	32
5.1 Kesimpulan dan Rekomendasi.....	32
5.1.1 Kesimpulan	32
5.1.2 Rekomendasi.....	34
DAFTAR PUSTAKA	36
DAFTAR LAMPIRAN.....	38

DAFTAR TABEL

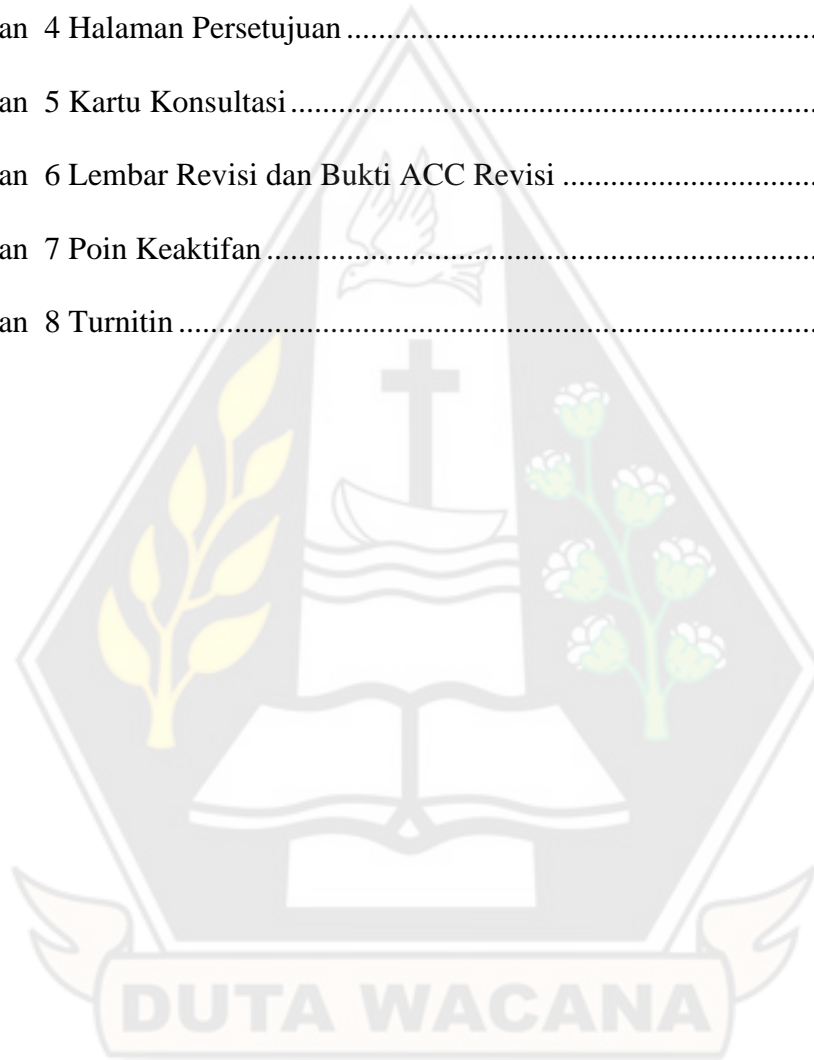
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	11
Tabel 3. 1 Skala Kemandirian Keuangan Daerah	14
Tabel 3. 2 Skala Interval Rasio Derajat Desentralisasi	14
Tabel 3. 3 Skala Interval Ketergantungan Keuangan Daerah	15
Tabel 3. 4 Skala Interval Efektifitas PAD.....	15
Tabel 3. 5 Rasio Efisiensi Keuangan Daerah.....	15
Tabel 3. 6 Rasio Pertumbuhan	16
Tabel 3. 7 Skala Interval Rasio Keserasian.....	16
Tabel 4. 1 Rasio Kemandirian Keuangan Daerah Kabupaten Tapanuli Utara	17
Tabel 4. 2 Rasio Derajat Desentralisasi Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara..	18
Tabel 4. 3 Rasio Ketergantungan Keuangan Daerah Kabupaten Tapanuli Utara.	19
Tabel 4. 4 Rasio Efektivitas Pendapatan Asli Daerah Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara.....	20
Tabel 4. 5 Data Anggaran PAD Tahun 2018-2022.....	20
Tabel 4. 6 Rasio Efisiensi Keuangan Daerah Pemerintah Kabupaten	21
Tabel 4. 7 Rasio Pertumbuhan PAD Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara Periode 2018-2022	22
Tabel 4. 8 Rasio Pertumbuhan Pendapatan Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara Periode 2018-2022	23
Tabel 4. 9 Rasio Pertumbuhan Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara Periode 2018-2022	24

Tabel 4. 10 Rasio Pertumbuhan Belanja Operasi Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara Periode 2018-2022	25
Tabel 4. 11 Rasio Keserasian (Belanja Operasi) Daerah Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara Periode 2018-2022	25
Tabel 4. 12 Rasio Keserasian (Belanja Modal) Daerah Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara Periode 2018-2022	26
Tabel 4. 13 Analisis SWOT Kabupaten Tapanuli Utara.....	27



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data APBD Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Anggaran 2020.....	38
Lampiran 2 Data APBD Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Anggaran 2021.....	39
Lampiran 3 Data APBD Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Anggaran 2022.....	40
Lampiran 4 Halaman Persetujuan	41
Lampiran 5 Kartu Konsultasi.....	42
Lampiran 6 Lembar Revisi dan Bukti ACC Revisi	44
Lampiran 7 Poin Keaktifan	45
Lampiran 8 Turnitin.....	45



“ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TAPANULI UTARA PERIODE 2018-2022”

HARIS APRIANDO NABABAN
12190519

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis
Universitas Kristen Duta Wacana
Email: haris.nababan@students.ukdw.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten Tapanuli Utara mulai tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data RAPBD Daerah Kabupaten Tapanuli Utara yang dapat diakses melalui link <https://djpk.kemenkeu.go.id/portal/data/apbd>. Penelitian ini menggunakan analisis rasio keuangan seperti: rasio kemandirian keuangan daerah, derajat desentralisasi, rasio ketergantungan keuangan daerah, rasio efektivitas pendapatan asli daerah, efisiensi keuangan, rasio pertumbuhan, rasio keselarasan, dan juga analisis SWOT. Hasil penelitian ini adalah rata-rata rasio kemandirian keuangan daerah Kabupaten Tapanuli Utara masih berada dalam kategori rendah yaitu sebesar 12,48%. Rata-rata nilai rasio derajat desentralisasi hanya sebesar 10,14%. Sementara itu, rasio ketergantungan keuangan daerah menunjukkan bahwa pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara masih sangat bergantung kepada bantuan pemerintah pusat. Berdasarkan rasio efektivitas yang menunjukkan rata-rata persentasi sebesar 103,01%, pemerintah sudah efektif dalam merealisasikan PAD terhadap target yang ditetapkan. Akan Tetapi rata-rata rasio efisiensi sebesar 105,02% menunjukkan bahwa keuangan daerah tidak dikelola dengan baik sehingga tidak efisien. Sementara itu, rasio pertumbuhan pendapatan daerah masih sangat rendah dengan rata-rata persentasi pertumbuhannya hanya sebesar 1,70%. Rasio keserasian menunjukkan bahwa anggaran lebih banyak digunakan pada belanja operasi daerah dibandingkan dengan belanja modal.

Kata Kunci : Kemandirian Keuangan Daerah, Derajat Desentralisasi, Ketergantungan Keuangan Daerah, Efektivitas Pendapatan Asli Daerah, Efisiensi Keuangan, Pertumbuhan, Keserasian

**"ANALYSIS OF LOCAL GOVERNMENT FINANCIAL PERFORMANCE
TAPANULI UTARA DISTRICT PERIOD 2018-2022"**

HARIS APRIANDO NABABAN

12190519

Faculty of Business Accounting Study Program

Duta Wacana Christian University

Email: haris.nababan@students.ukdw.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine the regional financial performance of North Tapanuli Regency from 2018 to 2022. The type of research used in this research is descriptive research with a quantitative approach. This study uses secondary data in the form of North Tapanuli Regency RAPBD data which can be accessed via the link <https://djpk.kemenkeu.go.id/portal/data/apbd>. This study uses financial ratio analysis such as: the ratio of regional financial independence, the degree of decentralization, the ratio of regional financial dependency, the ratio of effectiveness of regional original income, financial efficiency, growth ratio, alignment ratio, and SWOT analysis. . The results of this study are that the average ratio of regional financial independence in North Tapanuli Regency is still in the low category, namely 12.48%. The average decentralization ratio is only 10.14%. Meanwhile, the regional financial dependency ratio shows that the North Tapanuli Regency government is still very dependent on central government assistance. Based on the effectiveness ratio which shows an average percentage of 103.01%, the government has been effective in realizing PAD against the targets that have been set. However, the average efficiency ratio is 105.02% indicating that regional finances are not managed properly and are therefore inefficient. Meanwhile, the regional revenue growth ratio is still very low with an average growth percentage of only 1.70%. The suitability ratio shows that the budget is used more for operational regional expenditures than for capital expenditures.

Keywords: Regional Financial Independence, Level of Decentralization, Regional Financial Dependence, Effectiveness of Local Own Revenue, Financial Efficiency, Growth, Harmon

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kabupaten adalah wilayah pemerintahan sendiri dengan kekuasaan untuk mengontrol dan mengelola kegiatan pemerintahannya sendiri. Daerah otonom bertanggung jawab untuk mengatur dan menyelenggarakan kegiatan pemerintahan serta kepentingan penduduk setempat dalam kerangka NKRI. Dalam UU No.23 Tahun 2014, Setiap wilayah diberikan wewenang, hak, dan tanggung jawab yang diperlukan untuk secara mandiri menyelenggarakan berbagai fungsi pemerintahan berkat hak otonominya. Hal ini juga menjadikan daerah tidak terlalu menggantungkan diri dari bantuan pemerintah pusat. Pemerintah memiliki wewenang untuk merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan mempertanggungjawabkan kegiatan pemerintahan secara mandiri.

Daerah otonom ini awalnya dibentuk di Indonesia dengan UU No. 22 Tahun 1999, yang membentuk Pemerintahan Daerah. Undang-undang ini telah beberapa kali diubah. Daerah sudah mendapatkan status sebagai daerah otonom kurang lebih 24 tahun. Dengan statusnya, daerah otonom dapat melakukan optimalisasi dengan menerapkan kebijakan yang kreatif serta inovatif terutama dalam sektor keuangan. Dalam rangka menjaga pertumbuhan dan pembangunan ekonomi daerah, pemerintah diwajibkan memaksimalkan kontribusinya untuk PAD melalui satuan kerja pengelola keuangan daerah (SKPKD).

Pendapatan Asli Daerah (PAD) dalam pasal 30 Bab III PP No.12 Tahun 2019 ialah Penghasilan yang berasal dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil

pengelolaan daerah yang dipisahkan, dan penghasilan asli lainnya yang sah. PAD diharapkan dapat menjadi sumber pembiayaan yang dapat dikelola untuk pembentukan otonomi daerah. Tentunya berkat adanya pendapatan asli daerah ini, diperlukan suatu analisis untuk menjamin dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan dan kemajuan daerah.

Rudianto (2013) mengatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan adalah seberapa baik manajemen mengelola aset perusahaan selama periode waktu tertentu. Dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan suatu perusahaan atau instansi dalam mengelola sumber dayanya untuk menghasilkan pendapatan atau laba merupakan kinerja keuangan.

Kajian kinerja keuangan Pemerintah Daerah Tapanuli Utara akan menghasilkan data yang signifikan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan serta pembuatan suatu kebijakan yang kreatif, inovatif, serta realistis dalam rencana pengelolaan finansial daerah dan dapat menjadi acuan dalam memberikan penilaian terhadap kinerja keuangan dari pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara, apakah memberikan dampak terhadap kesejahteraan masyarakat atau sebaliknya. Kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tapanuli Utara akan diperiksa dengan menggunakan tujuh rasio keuangan.

Pembedahan yang berbeda dari presentasi legislatif lokal telah dilakukan oleh para ahli. Josua, Claudio Lumban Tobing (2022) mengatakan bahwa temuan penelitian menunjukkan bahwa rasio efektivitas di Kota Pematang Siantar meningkat dari tahun 2019 menjadi rata-rata 104,05% untuk pendapatan asli daerah. Josua mengatakan bahwa hasil ini menunjukkan bahwa pemerintah daerah dengan hati-hati menyusun anggaran untuk menghasilkan lebih banyak uang.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara Periode 2018-2022”

1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana pengaruh tingkat kemandirian keuangan, desentralisasi, ketergantungan keuangan daerah, efektivitas pendapatan asli daerah, efisiensi keuangan daerah, pertumbuhan, kesesuaian, dan analisis SWOT akan mempengaruhi performa keuangan pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara tahun 2018-2022.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten Tapanuli Utara mulai tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.

1.4. Kontribusi Penelitian

Akan menggambarkan hasil yang dapat digunakan dalam membuat kebijakan untuk upaya peningkatan kinerja keuangan daerah, memberikan informasi yang relevan bagi masyarakat mengenai kinerja pemerintah daerah serta dapat dijadikan sebagai pembanding bagi penelitian kemudian hari.

1.5. Batasan Penelitian

Batasan dalam penelitian ini adalah

1. Periode penelitian menggunakan periode tahun anggaran 2018 – 2022
2. Penelitian ini hanya menggunakan rasio-rasio seperti rasio kemandirian keuangan daerah, derajat desentralisasi, rasio ketergantungan keuangan daerah, rasio efektivitas pendapatan asli daerah, efisiensi keuangan, rasio pertumbuhan, rasio keselarasan, dan analisis SWOT.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan dan Rekomendasi

5.1.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang sudah dihasilkan di atas, maka kesimpulannya adalah:

1. Rata-rata nilai rasio kemandirian keuangan pemerintah daerah Kabupaten Tapanuli Utara yaitu 12,48%. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat kemandirian keuangan daerah Kabupaten Tapanuli Utara masih sangat rendah dikarenakan bantuan pemerintah pusat serta pinjaman lebih besar dari pendapatan asli daerah (PAD)
2. Rata-rata nilai rasio desentralisasi pemerintah daerah Kabupaten Tapanuli Utara yaitu 10,14%. Hal ini berarti bahwa derajat kontribusi PAD masih kurang berkontribusi terhadap penerimaan daerah.
3. Pemerintah Daerah Kabupaten Tapanuli Utara memiliki rasio ketergantungan keuangan rata-rata sebesar 81,30%. Rasio yang termasuk dalam kategori sangat tinggi ini ditandai dengan adanya dominasi pemasukan yang berasal dari pendapatan transfer di dalam total penerimaan daerah. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat ketergantungan keuangan masih tinggi di wilayah Tapanuli Utara.
4. Rata-rata rasio efektivitas pendapatan asli daerah pemerintah daerah Kabupaten Tapanuli Utara adalah sebesar 103,01%. Dengan persentase rata-rata tersebut, pemerintah sudah sangat efektif dalam merealisasikan PAD yang sudah direncanakan terhadap target yang ditetapkan

5. Rata-rata rasio efisiensi keuangan pemerintah daerah Kabupaten Tapanuli Utara adalah sebesar 105,02%. Rasio ini menunjukkan bahwa keuangan daerah tidak dikelola dengan baik sehingga anggaran yang digunakan tidak efisien. Hal itu dikarenakan realisasi belanja daerah dari tahun 2018 hingga tahun 2022 lebih besar dari pada realisasi pendapatan daerah.
6. Rasio pertumbuhan pendapatan daerah memiliki nilai rata-rata 1,70%, sedangkan rasio pertumbuhan PAD memiliki persentase rata-rata 2,04%. Pemaparan ini menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan pendapatan masih rendah. Rata-rata rasio pertumbuhan belanja operasi adalah 3,03%, sedangkan skala pertumbuhan belanja modal rata-rata adalah 13,14%. Dari pemaparan tersebut terlihat jelas bahwa Pemerintah Daerah Kabupaten Tapanuli Utara telah menyajikan rasio pertumbuhan belanja jauh lebih tinggi dibandingkan dengan rasio pertumbuhan pendapatan yang terdiri atas PAD dan Total Pendapatan.
7. Rasio keserasian (belanja operasi) pemerintah daerah Kabupaten Tapanuli Utara rata-rata sebesar 63,26%. Ini berarti, tingkat presentasi keuangan yang digunakan untuk belanja operasional sudah baik.
8. Rerata Rasio keserasian (belanja modal) pemerintah daerah Kabupaten Tapanuli Utara sebesar 17,63%. Hal ini berarti bahwa tingkat presentasi keuangan yang digunakan untuk belanja modal masih berada dalam kategori tidak baik

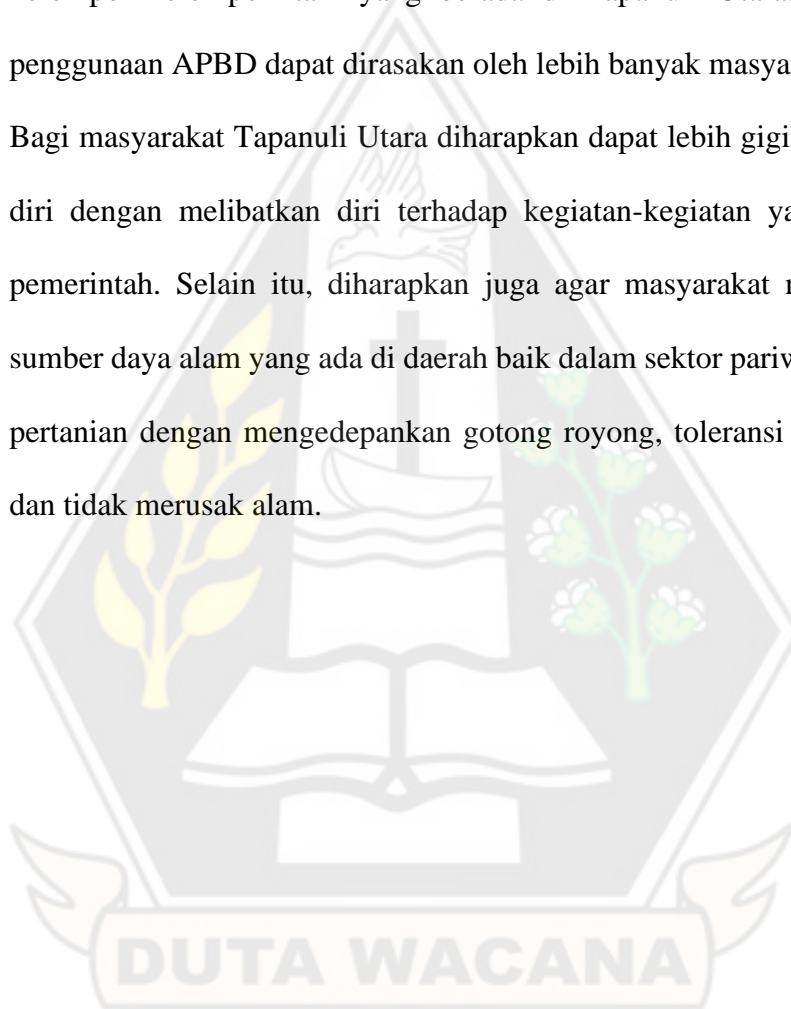
5.1.2 Rekomendasi

Berdasarkan analisis di atas maka peneliti memberikan saran dan rekomendasi sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan tingkat kemandirian dan mengurangi tingkat ketergantungan keuangan Kabupaten Tapanuli utara, pemerintah harus dapat menggali dan memaksimalkan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki agar dapat meningkatkan PAD, dengan itu maka pemerintah daerah tidak ditopang sepenuhnya oleh pemerintah pusat.
2. Pemerintah daerah harus mampu menyeimbangkan realisasi antara pengeluaran dengan pemasukan daerah guna meningkatkan efisiensi anggaran. Dengan pertimbangan tersebut, seluruh realisasi belanja daerah tidak akan melebihi realisasi pendapatan daerah.
3. Pada tingkat pertumbuhan, pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara dapat meningkatkan PAD dengan membangun infrastruktur-infrastruktur seperti jalan terutama akses jalan yang baik bagi wilayah yang masih berada di pedalaman. Pemerintah juga diharapkan membangun infrastruktur yang diperlukan di kawasan wisata, terutama fasilitas yang memungkinkan UMKM untuk menjalankan kegiatannya. Dalam sektor pertanian, pemerintah dapat menyelenggarakan program-program pelatihan bagi para petani. Program-program yang dapat dilakukan pemerintah dapat berupa pengolahan hasil-hasil pertanian untuk meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar. Selain itu, pemerintah juga dapat membuka pasar bagi para petani untuk menjual hasil pertaniannya. Pemerintah juga dapat

menarik para pemilik modal asing untuk membangun modalnya di wilayah Tapanuli Utara.

4. Dalam hal belanja daerah, diharapkan agar pemerintah daerah meningkatkan alokasi anggaran untuk belanja modal seperti membeli peralatan pertanian dan mendistribusikan alat-alat tersebut kepada kelompok-kelompok tani yang berada di Tapanuli Utara. Dengan itu, penggunaan APBD dapat dirasakan oleh lebih banyak masyarakat.
5. Bagi masyarakat Tapanuli Utara diharapkan dapat lebih gigih mengupdate diri dengan melibatkan diri terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan pemerintah. Selain itu, diharapkan juga agar masyarakat mengandalkan sumber daya alam yang ada di daerah baik dalam sektor pariwisata maupun pertanian dengan mengedepankan gotong royong, toleransi antar sesama, dan tidak merusak alam.



DAFTAR PUSTAKA

- Astria, Tia. 2011. *Analisi Pengaruh Audit Tenure, Struktur Corporate Governance dan Ukuran Kap Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Semarang: Universtas Diponegoro
- Lubis, Jeffri Avrianto Martua ,dkk. 2022. Analisis Pengembangan Obyek Wisata Salib Kasih Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Siatas Barita Kabupaten Tapanuli Utara.Universitas Simalungun: Jurnal Regional Planning. E-ISSN: 2302 – 5980
- Lumban Tobing, Claudio Josua. 2022. Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Kota Pematang siantar Periode 2017-2021. Universitas Kristen Duta Wacana
- Mayangsari, Rima. 2018. Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Kepemilikan Manajerial, dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Aneka Industri yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. Universitas Negeri Surabaya: Jurnal Ilmu Manajemen Volume 6 Nomor 4
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2019 “*Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah*”
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 77 Tahun 2020 “*Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah*”
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 “*Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah*”
- Prawoto Bayu, Aisah Jumiati, Edy Santoso. Analisis Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Probolinggo Tahun 2001-2012. Universitas Jember: Artikel Ilmiah Mahasiswa 2014
- Rahmayati, Anim.2016.Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sukoharjo Tahun Anggaran 2011-2013. Surakarta: Jurnal EKA CIDA Vol.1 No.1
- Rahmadia, Anna. 2017. Strategi Peningkatan Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Gunung Kidul.Yogyakarta:STIE Widya Wiwaha
- Sari, Asaari, Hidayah. 2021. Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Tangerang Selatan Tahun 2010-2019. Proceeding Seminar Nasional & Call For Paper. ISSN Online: 2654-6590

<https://www.taputkab.go.id/> (Diakses pada 28 Juni 2022)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 “*Tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah*”

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 “*Tentang Pemerintahan Daerah*”

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 “*Tentang Pemerintahan Daerah*”

<https://djpk.kemenkeu.go.id/portal/data/apbd>. (Diakses pada 20 April 2023)

